

Tgl: 27 Agustus 1975.



Diantara 25 seniman-seniwati yang mendapat hadiah dan penghargaan dari Gubernur KDKI Jakarta Haji Ali Sadikin, bergambar bersama Gubernur setelah penyerahan piagam penghargaan dilakukan Senin pagi di Balai Kota. Penghargaan tersebut diberikan atas jasa2 mereka dalam melakukan kegiatan seni dan pembinaan kegiatan seni di ibukota selama ber-puluhan tahun. (Yudha R.22).

## Bang Ali Serahkan Hadiah Buat Para Seniman

Jakarta, Agustus (BY). 27/8/75

Gubernur KDKI Jakarta Haji Ali Sadikin Senin pagi di Balai Kota menyerahkan penghargaan kepada 25 seniman ibukota yang dinilai berjasa dalam mengembangkan dan memajukan kegiatan kesenian di Jakarta.

Dari 25 seniman yang sebahagian besar artis film dan panggung 15 orang selain mendapat penghargaan berupa piagam, juga mendapat sumbangan uang sebesar Rp. 150.000,-

Seniman yang mendapat penghargaan dan sumbangan itu ialah: Lili Suteiri (aktor pentas kelahiran Jakarta), Mustapa Achmad (pemain Lenong kelahiran Jakarta) Rendra Karno (aktor film kelahiran Kutoardjo), Amran S. Mouna (aktor film), Sulastri (aktris film), Hardjodipuro (aktor film dan pelawak), Awaludin (aktor film dan pentas), S. Effendi (penyanyi dan aktor film), Jacobus Quicko (pimpinan orkes kroncong asli Tugu), Satri (pembina Ondel2), Mimin Rosasi (penyanyi lagu2 Sunda), Rame Reed (pemain Lenong dan pembina Gambang Rancak), Nyat (pembina Tanjidor), Sarmada (pembina Rebana)

dan Tambara (pembina Rebana Biang dan tari Blenggo).

Sedangkan seniman2 yang mendapat penghargaan ialah A. Hamid Arief, Sofia WD, Tie Tck Djien (pendiri perkumpulan Miss Ribut), The Teng Djoen (perintis industri film), Nawi Ismail, RM. Soetarto, Gordon L. Tobing, Soemardjo (mengubah sendratari Ramayana yang hingga sekarang menjadi dasar sendratari Ramayana di Jakarta). H.

M. Taba Karib (juru kamera yang mengabdikan Rapat Raksa Ikada 1945) dan Tung Djien Suy (pembina Gambang Kromong).

Dalam kesempatan itu Ali Sadikin mengatakan, sampai sekarang ini sudah 91 penghargaan diberikan kepada seniman2 ibukota, yang sebahagian besar terdiri dari artis film.

Pemberian penghargaan kepada artis film, menurut dia mengingat sebahagian besar artis film pada usianya yang lanjut perlu mendapat bantuan karena banyak mendapat kesulitan.

Bericara tentang pembinaan film nasional Ali Sadikin mengatakan, jika pelaksanaan keputusan bersama 3 Menteri tentang kewajiban bioskop memutar film nasional dalam sebulan 2 kali gagal,